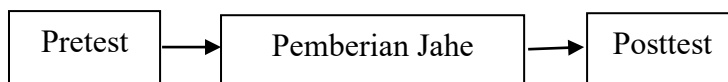


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *eksperimen semu* (penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat) dengan desain *one group pretest-posttest* yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan jahe (Notoatmodjo, 2020)



Pada sampel akan dilakukan pengukuran frekuensi mual dan muntah menggunakan skore *pregnancy unqiue quantification of emesis and nausea* sebagai *pretest* dan setelah itu sampel akan diberikan seduhan jahe sebanyak 2,50 gram jahe diseduh dengan 50 ml air diberikan sebanyak 1x1 selama 7 hari berturut-turut. Kemudian pada hari ke 8 dilakukan pengukuran ulang frekuensi mual dan muntah menggunakan skore *pregnancy unqiue quantification of emesis and nausea* sebagai *post-test*.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April sampai 8 Mei 2025.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh periode Januari sampai Desember 2024 berjumlah 187 orang.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang ibu hamil (sesuai teori Sugiono yang menyatakan minimal sampel penelitian quasi eksperimen adalah 10-20 orang), dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*, usia kehamilan 6-12 minggu
- b. Bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang mengalami penyakit asam lambung
- b. Ibu yang mengalami *hyperemesis gravidarum*
- c. Ibu tidak dalam terapi non farmakologis lainnya.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel independen adalah pemberian jahe, sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	Dependen					
1	<i>Emesis gravidarum</i>	Kondisi dimana ibu hamil mengalami mual dan muntah	Wawancara menggunakan kuesioner	Kuesioner	Ringan, jika skor $\leq 6$  Sedang, jika skor 7-12  Berat, jika skor 13-15	Ordinal
	Independen					
2	Pemberian Seduhan air jahe	Pemberian terapi air jahe untuk menurunkan frekuensi mual dan muntah	Ibu hamil diberikan seduhan air jahe sebanyak 2,5 gram jahe diseduh dengan 50 ml air diberikan sebanyak 1x1 selama 7 hari berturut-turut	Ceklist	-	-

### 3.6 Pengukuran Variabel

1. Emesis gravidarum di ukur dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner skor *pregnancy unique quantification of emesis and nausea* sebanyak 3 pertanyaan diadopsi dari penelitian Yuliana (2023), dengan

kategori hasil ukur ringan, jika skor  $\leq 6$ , sedang, jika skor 7-12 dan berat, jika skor 13-15.

2. Pemberian seduhan air jahe adalah intervensi yang dengan pemberian terapi air jahe untuk menurunkan frekuensi mual dan muntah. Ibu hamil diberikan seduhan air jahe sebanyak 2,50 gram jahe diseduh dengan 50 ml air diberikan sebanyak 1x1 selama 7 hari berturut-turut.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skor *pregnancy uniqe quantification of emesis and nausea* diadopsi dari penelitian Yuliana (2023) dan jahe sebanyak 2,50 gram serta air panas (mendidih) sebanyak 50 ml.

### **3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Kuesioner sebanyak 3 pernyataan tentang mual dan muntah menggunakan skor *pregnancy uniqe quantification of emesis and nausea* yang diadopsi dari penelitian Yuliana (2023), didapatkan nilai *corrected* item total pada setiap butir pertanyaan antara 0,776 sampai 0,831, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### **3.8.2 Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Uji reliabilitas pada instrument tentang mual dan muntah

menggunakan skor *pregnancy unique quantification of emesis and nausea*, didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,75 yang berarti instrument tersebut reliabel.

### 3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Membuat surat izin penelitian dari Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena
2. Mendapatkan surat izin penelitian dari Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh untuk melakukan pengumpulan data penelitian.
3. Peneliti menemui responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Saat responden bersedia menjadi responden, peneliti melakukan kontrak waktu untuk pengumpulan data.
4. Setelah itu peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kategori *emesis gravidarum* yang dialami ibu hamil menggunakan kuesioner dengan skor *pregnancy unique quantification of emesis and nausea*
5. Peneliti memberikan seduhan air jahe sebanyak 2,50 gram jahe diseduh dengan 50 ml air panas diberikan 1 kali sehari selama 7 hari berturut-turut.
6. Pada hari ke 8 peneliti melakukan wawancara kembali untuk mengetahui kategori *emesis gravidarum* yang dialami ibu hamil menggunakan kuesioner dengan skor *pregnancy unique quantification of emesis and nausea*.

### 3.10 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.10.1 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dari semua kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pada semua kuesioner dan lembar ceklist untuk mengetahui apakah ada kuesioner dan lembaran ceklist yang tidak lengkap, setelah dilakukan pengecekan semua kuesioner dan lembaran ceklist lengkap, sehingga tidak ada responden yang di droup out.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean pada setiap kuesioner dari responden 1 sampai responden ke 15. Variabel usia untuk kategori < 20 tahun diberi kode 1, usia 20-35 tahun diberi kode 2 dan > 35 tahun diberi kode 3, pendidikan dasar diberi kode 1, menengah kode 2 dan tinggi diberi kode 3, pekerjaan untuk kategori bekerja diberi kode 1 dan tidak bekerja diberi kode 2, untuk usia kehamilan 6-8 minggu diberi kode 1, usia 9-12 minggu diberi kode 2 dan usia 13-16 minggu diberi kode 3, untuk jumlah kehamilan ke 1 diberi kode 1 dan 2-4 diberi kode 2, frekuensi mual dan muntah pada kategori ringan diberi kode 1 dan kategori sedang diberi kode 2.

### 3. *Transferring*

Peneliti memindahkan jawaban dari lembaran ceklit dari data demografi sampai dengan frekuensi mual dan muntah kedalam master tabel.

### 4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel univariat dan bivariate untuk menyajikan hasil penelitian dari hasil SPSS versi 25.

## 3.10.2 Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Pada umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Selanjutnya analisa ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel. Untuk data demografi atau kriteria sampel dilakukan perhitungan presentasi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

Kemudian penulis akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel.

### 2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam menginterpretasi nilai pada data analisa bivariat dengan uji T menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Menggunakan uji *T (paired t test)*. Terdapat syarat yang harus dipenuhi

yaitu data harus berdistribusi normal dengan melakukan uji *shapiro-wilk*, maka dapat disampaikan. Apabila data dikatakan berdistribusi normal dan memiliki varian sama jika nilai signifikannya  $> 0,05$  ( $\rho > 0,05$ ) (Muzakir, 2024). Adapun analisis dari uji hipotesa melalui pengujian menggunakan uji paired t-test adalah:

- 1) Apabila uji signifikan  $\rho \leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*.
- 2) Apabila nilai signifikan  $\rho > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*.

### **3.11 Etika Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada kaidah-kaidah ilmiah (metode ilmiah), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

#### *1. Inform Consent*

*Inform consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan persetujuan menjadi responden. Tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

*Confidentiality* atau kerahasiaan merupakan etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Non Maleficent* (Tidak merugikan)

Pada penelitian ini peneliti telah mengusahakan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.

6. *Fidelity* (Kesetiaan)

Peneliti telah membuat kesepakatan dan bertanggung jawab atas data yang telah responden percayakan pada peneliti.

7. *Justice* (Keadilan)

Peneliti telah berusaha bersikap adil pada seluruh responden.